



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, pertama-tama peneliti akan membahas tentang obyek penelitian yang akan berisi gambaran singkat tentang apa yang diteliti secara ringkas. Pada bagian kedua, akan dibahas tentang desain penelitian yang akan berisi penjelasan cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Pada bagian ketiga, akan dibahas tentang variabel penelitian yang akan berisi penjelasan dari variabel-variabel penelitian dan definisi operasionalnya secara ringkas.

Selanjutnya pada bagian keempat, akan dibahas tentang teknik pengumpulan data yang akan berisi penjelasan cara peneliti dalam mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan serta teknik pengumpulan data yang digunakan. Pada bagian kelima, akan dibahas tentang teknik pengambilan sampel yang akan berisi penjelasan tentang teknik pengambilan sampel yang digunakan. Pada bagian keenam, akan dibahas tentang teknik analisis data yang akan berisi metode analisis, rumus-rumus statistik, serta program komputer yang digunakan untuk pengolahan data.

A. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, obyek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Yang diamati adalah data laporan keuangan yang telah di audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 tersebut. Laporan keuangan tersebut akan digunakan sebagai sumber data dalam meneliti variabel-variabel dalam penelitian ini. Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari pertumbuhan penjualan,

kualitas audit, komite audit, dan komisaris independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu agresivitas pajak.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014: 126-129) dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada hipotesis penelitian yang juga melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan studi formal. Tujuan studi formal yaitu untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dengan mencatat hasil pengamatan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Maka dari itu, metode pengumpulan data pada penelitian ini termasuk metode *monitoring* atau observasi.

3. Pengendalian Variabel Oleh Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti tidak dapat mengendalikan variabel atau tidak dapat melakukan manipulasi pada variabel. Peneliti hanya bisa mengamati dan mengolah data yang sudah ada. Maka penelitian ini termasuk dalam *ex post facto*.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, kualitas audit, komite audit, dan komisaris independen





terhadap agresivitas pajak. Jadi penelitian ini menggunakan studi kausal atau sebab akibat.

5. Dimensi Waktu

Dilihat dari dimensi waktu, penelitian ini adalah gabungan antara data *cross sectional* dengan data *time series*. Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data dari beberapa perusahaan manufaktur dan pada periode tertentu yaitu 2017-2020.

6. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan studi statistik. Studi statistik digunakan untuk memperoleh karakteristik populasi dengan menarik kesimpulan dari karakteristik sampel. Pada studi statistik, hipotesis penelitian diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari lingkungan sebenarnya yaitu data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, jadi penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field setting*).

8. Persepsi Peserta

Dalam penelitian, tidak adanya penyimpangan yang berarti untuk peserta dalam rutinitas sehari-harinya karena data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder yang sudah ada.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan, kualitas audit, komite audit, dan komisaris independen.



2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang mana variabel ini mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan, kualitas audit, komite audit, dan komisaris independen.

a. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah tingkat penjualan perusahaan yang diperoleh dari waktu ke waktu. Untuk menghitung pertumbuhan penjualan dibutuhkan penjualan tahun lalu dan penjualan tahun sekarang. Pertumbuhan penjualan dapat dihitung dengan mengurangi penjualan tahun sekarang dan penjualan tahun lalu kemudian dibagi dengan penjualan tahun lalu. Pada penelitian Riswandari dan Bagaskara (2020), rumus yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan penjualan yaitu :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

b. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah kemungkinan auditor menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi kliennya (DeAngelo, 1981). Pada penelitian Suprimarini dan Suprasto (2017), pengukuran kualitas audit menggunakan variabel *dummy* yang bernilai 0 jika audit perusahaan menggunakan KAP *Non Big Four* dan bernilai 1 jika audit perusahaan menggunakan salah satu KAP *Big Four*. KAP *Big Four* terdiri dari Deloitte, PricewaterhouseCoopers (PWC), Ernst & Young (EY), dan KPMG.

c. Komite Audit

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015, komite audit adalah komite yang dibentuk dewan komisaris untuk membantu melaksanakan



tugas dewan komisaris. Komite audit beranggotakan paling sedikit 3 orang anggota yang berasal dari komisaris independen dan pihak dari luar perusahaan. Pada

penelitian Pradana dan Ardiyanto (2017), pengukuran komite audit menggunakan jumlah anggota komite audit.

d. Komisaris Independen

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan. Total komisaris independen wajib minimal 30% dari total dewan komisaris. Pada penelitian Kuncoro dan Kurnia (2019), rumus yang digunakan untuk menghitung komisaris independen yaitu :

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Jumlah Komisaris}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik *monitoring* atau observasi yaitu dengan mencatat hasil pengamatan dari data sekunder. Data sekunder tersebut terdiri dari :

1. Data laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Data mengenai beban pajak kini, laba sebelum pajak, penjualan, nama KAP, jumlah komite audit, jumlah komisaris independen, dan total jumlah komisaris yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk menjadi sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan penggunaan kriteria tertentu (Suliyanto, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti telah menetapkan kriteria-kriteria yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Laporan keuangan yang akan digunakan adalah laporan keuangan yang telah diaudit 4 tahun berturut-turut dalam periode 2017-2020.
3. Perusahaan manufaktur tidak mengalami *delisting* selama periode penelitian.
4. Laporan keuangan menggunakan mata uang dalam rupiah.
5. Perusahaan manufaktur tidak mengalami kerugian.
6. Perusahaan manufaktur menyajikan data secara lengkap.

Tabel 3.1

Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020	144
Tidak menyediakan laporan keuangan yang telah diaudit 4 tahun berturut-turut dalam periode 2017-2020	7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perusahaan manufaktur mengalami <i>delisting</i> selama periode penelitian	5
Laporan keuangan tidak menggunakan mata uang dalam rupiah	29
Perusahaan manufaktur mengalami kerugian	45
Perusahaan manufaktur tidak menyajikan data secara lengkap	19
Sampel	39
Periode penelitian	4
Total sampel	156

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, menggunakan program SPSS. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Statistik Deskriptif

Pada Ghozali (2016: 19), analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Oleh karena itu, analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data pada variabel penelitian ini.

2. Uji Pooling

Dilakukannya uji pooling pada penelitian untuk mengetahui apakah data penelitian ini yaitu gabungan antara data *cross sectional* dengan data *time series* dapat dilakukan pooling. Pengujian pooling data menggunakan variabel *dummy*. Penentuan apakah pooling data dapat dilakukan atau tidak yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Jika nilai $\text{sig} > \alpha (0.05)$, maka pooling data dapat dilakukan sehingga analisis data penelitian dapat dilakukan sekaligus dalam 1 kali uji.
- b. Jika nilai $\text{sig} < \alpha (0.05)$, maka pooling data tidak dapat dilakukan sehingga analisis data penelitian harus dilakukan per tahun.

3. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik bertujuan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independennya (Ghozali, 2016: 321).

a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Fit Model*)

Likelihood L pada model adalah probabilitas jika model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Statistik -2LogL untuk menentukan jika variabel independen ditambahkan ke model apakah secara signifikan memperbaiki model fit (Ghozali, 2016: 328). Jika terjadi penurunan pada nilai -2LogL , maka menunjukkan model fit dengan data.

b. Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square)

Nagelkerke's R Square bernilai dari 0 sampai 1. Nilai Nagelkerke's R Square seperti nilai R square pada regresi berganda. Nilai Nagelkerke's R Square menunjukkan besarnya kemampuan variabel independen yang bisa menjelaskan variabel dependennya (Ghozali, 2016: 329). Jika nilai Nagelkerke's R Square mendekati 0 berarti kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai Nagelkerke's R Square mendekati 1 berarti variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi untuk memprediksi variabel dependen.

c. Menilai Kelayakan Model Regresi



Pada Ghozali (2016: 329), *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji apakah data sesuai dengan model (tidak ada perbedaan pada model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Apabila nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* ≤ 0.05 , maka tolak H_0 yang artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasi sehingga model tidak baik karena tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Apabila nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* > 0.05 , maka tidak tolak H_0 yang artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau dengan kata lain model dapat diterima karena cocok dengan data observasi.

d. Menilai Ketepatan Prediksi

Tabel klasifikasi 2 x 2 menunjukkan nilai estimasi yang benar dan salah. Pada model sempurna, semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100% (Ghozali, 2016: 329).

e. Model Regresi Logistik

Pada Ghozali (2016: 330), model regresi logistik dapat dilihat di tabel *variables in the equation*.

Model regresi logistik :

$$\ln \frac{AP}{(1 - AP)} = \beta_0 + \beta_1 SG + \beta_2 KAP + \beta_3 KA + \beta_4 KI + \varepsilon$$

Keterangan :

AP : Agresivitas Pajak

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi

SG : Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*)

KAP : Kualitas Audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- KA : Komite Audit
- Ⓢ KI : Komisaris Independen
- ϵ : Error

f. Uji Hipotesis (Wald Test)

Hipotesis 1 :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

Hipotesis 2 :

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 < 0$$

Hipotesis 3 :

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_3 < 0$$

Hipotesis 4 :

$$H_0 : \beta_4 = 0$$

$$H_a : \beta_4 < 0$$

Penentuan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

atau tidak yaitu :

- (1) Jika nilai sig > α (0.05), maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (tidak tolak H_0).
- (2) Jika nilai sig < α (0.05), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (tolak H_0).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.